

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah kependudukan di Indonesia pada umumnya mencakup jumlah penduduk yang besar, penyebaran yang tidak merata dan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Ketiga masalah ini menimbulkan ketidaksesuaian antara jumlah penduduk dengan pertambahan bahan pangan yang mengakibatkan timbulnya masalah kelaparan yang dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup. Untuk memenuhi kebutuhannya mereka melakukan migrasi ke daerah lain yang lebih subur atau daerah yang menyediakan sumber-sumber kehidupan yang lebih baik.

Migrasi merupakan suatu gejala sosial ekonomi dimana terjadi perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Peristiwa migrasi telah terjadi sejak dahulu baik dari kota ke kota, dari desa ke desa maupun dari desa ke kota. Faktor yang menyebabkan adalah faktor pendorong dari daerah asal dan faktor penarik. Faktor pendorong adalah faktor yang timbul dari daerah asal penduduk melakukan migrasi. Sedangkan faktor penarik adalah faktor yang berasal dari daerah tujuan dimana penduduk melakukan migrasi. Faktor pendorong kegiatan migrasi sebenarnya timbul karena dirasakan bahwa dimana penduduk tinggal dalam kondisi kurang menguntungkan sehingga penduduk melalui kesadaran sendiri atau pengarahan dari luar meninggalkan daerahnya. Faktor penarik kegiatan migrasi timbul karena adanya daerah yang memiliki kondisi yang lebih menguntungkan dari pada daerah lain, seperti daerah perkotaan. (Sembiring, 1985).

Migrasi yang dilakukan oleh tenaga kerja pada dasarnya didorong oleh alasan ekonomi, yaitu untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik, karena bila kebutuhan tidak tercapai di daerah asal maka seseorang akan berusaha untuk mencari ketempat lain. Tenaga kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan atau meningkatkan kesejahteraannya, akan mencari daerah-daerah yang berpeluang untuk membuka usaha-usaha produktif atau kesempatan kerja yang menjanjikan sehingga terjadi konsentrasi tenaga kerja di daerah-daerah tertentu misalnya pusat-pusat kegiatan industri. Migrasi ini menyebar diberbagai daerah di Indonesia termasuk di Kabupaten Aceh Tenggara dimana berbagai kecamatan terdapat penduduk migran. Sejak pada tahun 2008 sampai tahun 2012 dimana para migran menyebar di 27 desa di Kecamatan Babussalam.

Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh. Dengan luas wilayah 1.250 Ha dan memiliki 27 desa. Kecamatan – Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Tenggara yang memiliki potensi signifikan dalam hal pembangunan kecamatan secara menyeluruh. Indikasi ini terlihat dari perilaku masyarakatnya yang mencirikan pada perbedaan karakteristik penduduknya yakni jumlah jenis kelamin, umur dan suku (etnis) yang mendominasi dan berdomisili di Kecamatan Babussalam serta karakter masyarakat kecamatan tersebut meliputi mata pencaharian dan corak kehidupan sosialnya.

Faktor ekonomi merupakan alasan utama sebagai motivasi seseorang untuk berpindah dari satu daerah ke daerah lain. Seseorang yang melakukan migrasi dengan tujuan mendapatkan tingkat kehidupan yang lebih baik di daerah yang baru akan tetapi dalam kenyataannya tingkat kehidupan yang mereka dapatkan

tidak seperti yang mereka harapkan. Oleh karena itu, perlu dikaji karakteristik penduduk migran. Hal inilah yang mendasari perlunya untuk melihat lebih jauh tentang karakteristik penduduk migran yang berada di Kecamatan Babussalam.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah karakteristik penduduk migran menjadi karakteristik demografi (umur, suku, jenis kelamin, jumlah anak, tempat tinggal, daerah asal), karakteristik ekonomi (jenis pekerjaan, pendapatan), dan karakteristik pendidikan (jenis pendidikan, jenjang pendidikan).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah karakteristik demografi (umur, suku, jenis kelamin, jumlah anak, tempat tinggal, daerah asal), karakteristik ekonomi (jenis pekerjaan, pendapatan), karakteristik pendidikan (jenis pendidikan, jenjang pendidikan) di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik demografi (umur, suku, jenis kelamin, jumlah anak, tempat tinggal, daerah asal), di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara ?
2. Bagaimana karakteristik ekonomi (jenis pekerjaan, pendapatan) di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara ?

3. Bagaimana karakteristik pendidikan (jenis pendidikan, jenjang pendidikan) di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik demografi (umur, suku, jenis kelamin, jumlah anak, tempat tinggal, daerah asal) di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Untuk mengetahui karakteristik ekonomi (jenis pekerjaan, pendapatan) di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.
3. Untuk mengetahui karakteristik pendidikan (jenis pendidikan, jenjang pendidikan) di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang jelas kepada penulis dan semua pihak tentang karakteristik demografi, karakteristik ekonomi, dan karakteristik pendidikan di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Sebagai bahan referensi tambahan bagi kegiatan pembelajaran di sekolah terkait materi Kependudukan.
3. Menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat dan mahasiswa unimed tentang karakteristik penduduk migran di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan kehidupan penduduk migran